**SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK (SKPL) UNTUK**

**SISTEM PENJUALAN ANAK AYAM (SPAY)**

****

**KELOMPOK 7 :**

**STEVEN 2125240006**

**STEVEN NEVILE 2125240043**

**RICHARD SATYA 2125240044**

**IRFAN ANDIKA 2125240080**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER & REKAYASA**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

**TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023**

**DOKUMEN UJI UNIT UNTUK SPAY**

1. Pendahuluan

Dalam dokumen ini, kami memberikan rencana pengujian dan hasil pengujian untuk pengujian unit dari beberapa modul utama Sistem Penjualan Anak Ayam (SPAY).

1. Metodologi Pengujian Unit
   1. Pemilihan unit: Kami hanya memilih kelas fungsional dan kritis yang paling penting untuk pengujian unit formal. Di lingkungan pengujian yang kami gunakan, unit untuk pengujian unit adalah kelas. Di sini kami mengilustrasikan metodologi pengujian dengan hanya membahas dua kelas.
   2. Skrip Uji: Seperti yang kami gunakan unit untuk pengujian unit. Skrip pengujian adalah program phpunit dan setiap kasus pengujian berhubungan dengan metode dalam program phpunit ini.
   3. Memperbaiki Cacat: Programmer memperbaiki cacat yang ditemukan. Pengujian unit berhasil diselesaikan hanya jika skrip dijalankan tanpa cacat.
   4. Peningkatan Skrip Uji Coba: Saat pengujian berlangsung, beberapa kasus uji baru ditambahkan. Ini dilakukan dengan menambahkan metode pengujian baru ke program pengujian.
2. Alat Pengujian: unit (phpunit)

Kami menggunakan phpunit sebagai alat untuk pengujian unit. Ini adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menguji modul Laravel. Itu dapat diunduh secara gratis dari situs web [www.phpunit.de](http://www.phpunit.de). Cara umum untuk menguji modul (biasanya 'kelas') oleh phpunit: Kami membuat kelas yang memperluas TestCase (kelas phpunit yang telah ditentukan sebelumnya), dan menulis metode berikut:

(a) setUp(): Membuat instance berbagai objek yang diperlukan untuk melakukan pengujian.

(b) tearDown(): Membatalkan semua instance atau sebagian memori yang digunakan oleh objek yang dibuat dalam metode setUp().

(c) suite(): Metode ini digunakan untuk membuat test suite, yang menentukan yang mana tes akan dilakukan.

Dalam metode seperti itu, kita melakukan operasi apa pun yang ingin kita lakukan, lalu memanggil metode assertTrue()/assertFalse(), dengan boolean sebagai argumen, yang menentukan kondisi apa yang ingin kita pegang benar/salah, untuk menjadi yakin bahwa metode yang diuji bekerja dengan benar.

1. Tes yang Dilakukan

Kami unit menguji metode dari dua kelas berikut: (a) StokAyamController, dan (b) StokPakanController

1. Metode pengujian StokAyamController kelas:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Operasi yang dilakukan | Kondisi yang diuji | Hasil aktual |
| Tambah stok ayam | Memeriksa apakah data masuk | Tes lulus |
| Ubah stok ayam | Memeriksa apakah data berubah | Tes lulus |
| Delete stok ayam | Memeriksa apakah data terhapus | Tes lulus |

1. Metode pengujian StokPakanController kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Operasi yang dilakukan | Kondisi yang diuji | Hasil aktual |
| Tambah stok pakan | Memeriksa apakah data masuk | Tes lulus |
| Ubah stok pakan | Memeriksa apakah data berubah | Tes lulus |
| Hpaus stok pakan | Memeriksa apakah data terhapus | Tes lulus |

1. Hasil:

Ketika skrip ditulis (yang sebenarnya adalah file PHP) dan dikompilasi dan dijalankan, itu memberi kita jumlah tes yang benar-benar dieksekusi, dan juga berapa banyak hasil yang diharapkan diperoleh, berapa banyak hasil yang diharapkan tidak diperoleh, dan berapa banyak tes yang tidak dapat diselesaikan.

Untuk rangkaian pengujian pertama (pengujian untuk StokAyam.PHP):

3 pengujian: berhasil: 3, gagal: 0, error: 0

Untuk rangkaian pengujian kedua (pengujian untuk StokPakan.PHP)

3 pengujian: berhasil: 3, gagal: 0, error: 0